

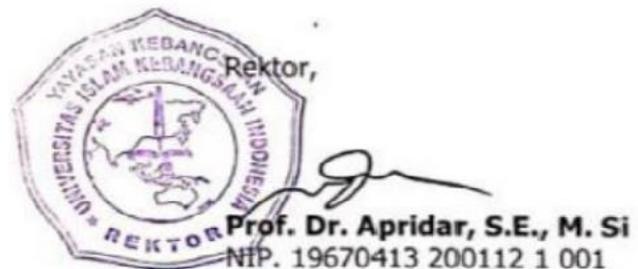


# LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI KURIKULUM PROGRAM STUDI SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2022/2023



**BADAN PENJAMINAN MUTU (BPM)  
UNIVERSITAS ISLAM KEBANGSAAN INDONESIA  
2023**

LEMBAR PENGESAHAN  
LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI KURIKULUM SEMSTER GANJIL  
TAHUN AKADEMIK 2022/2023

Tanggal	01 Februari 2023
Diajukan oleh	1. Kepala BPM  <b>Aisyah A. Rahman, M.Pd.</b> 2. Kepala SPMI  <b>Iskandar, M.Pd</b>
Dikendalikan oleh	Wakil Rektor I,  <b>Dr. Zainuddin Iba, SE., MM</b>
Disetujui oleh	 <b>Prof. Dr. Apridar, S.E., M. Si</b> NIP. 19670413 200112 1 001

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, atas izin-Nya kami telah menyelesaikan Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Kurikulum Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023. Tujuan melakukan monev untuk mengetahui sejauh mana tingkat pencapaian kurikulum yang telah ditetapkan dalam standar mutu SPMI.

Perubahan kurikulum di perguruan tinggi merupakan aktivitas rutin yang harus dilakukan sebagai tanggapan terhadap perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS), kebutuhan masyarakat, serta kebutuhan pengguna lulusan.

Menyikapi hal tersebut, monitoring kurikulum dilakukan secara terus menerus disepanjang semester, sedangkan evaluasi kurikulum dilakukan hanya di akhir semester. Monev ini bertujuan agar terekam kondisi kurikulum program studi dalam lingkup UNIKI untuk memudahkan dalam melakukan tindak lanjut sehingga terjadi peningkatan pada standar mutu SPMI.

Kami berharap masukan dan kritikan dari semua sivitas akademika sebagai umpan balik yang kami jadikan perbaikan dalam pelaksanaan monev pada semester mendatang. Harapan kami, melalui hasil monev ini akan segera ditindak lanjut sehingga terjadi peningkatan pada semester berikutnya.

Bireuen, 01 Februari 2023

Kepala BPM,



**Aisyah A. Rahman, M.Pd**

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
BAB I    PENDAHULUAN .....	1
1.1    Latar Belakang.....	1
1.2    Tujuan Kegiatan.....	2
1.3    Manfaat Kegiatan .....	2
BAB II    METODE PELAKSANAAN .....	3
2.1    Waktu Pelaksanaan .....	3
2.2    Program Studi yang dimonev.....	3
2.3    Metode Analisis Data .....	3
BAB III    HASIL DAN PEMBAHASAN .....	5
3.1    Hasil Monev Kurikulum Program Studi.....	5
3.1.1 Deskripsi Hasil Monev Kurikulum Program Studi dalam Lingkup UNIKI.....	13
3.2    Hasil Temuan Lapangan .....	16
BAB IV    KESIMPULAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT.....	17
4.1    Kesimpulan .....	17
4.2    Rencana Tindak Lanjut .....	17
LAMPIRAN 1 .....	20

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Perubahan kurikulum di perguruan tinggi merupakan aktivitas rutin yang harus dilakukan sebagai tanggapan terhadap perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS), kebutuhan masyarakat, serta kebutuhan pengguna lulusan.

Sedangkan evaluasi kurikulum dilakukan didasari oleh terbitnya Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) mendorong Program Studi di Perguruan Tinggi meninjau kembali kurikulumnya. Namun demikian, pengembangan kurikulum di Perguruan Tinggi tetap berlandaskan pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Perpres No. 8 Tahun 2012) yang mengatur kesetaraan dan jenjang program pendidikan. Standar penyelenggaraan program studi diatur lebih rinci sesuai jenjangnya dalam SN-Dikti.

Namun, permasalahan yang sering timbul di perguruan tinggi adalah kurikulum yang masih sangat beragam antar program studi. Berdasarkan masalah tersebut, Badan Penjaminan Mutu (BPM) UNIKI telah melakukan sosialisasi kurikulum agar ada keseragaman sesuai dengan panduan penyusunan kurikulum pendidikan tinggi di era industry 4.0 untuk mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

Selanjutnya, tahapan pengembangan kurikulum yang dilakukan di UNIKI mengacu pada standar SPMI UNIKI yaitu Sandar Isi Pembelajaran dengan memperhatikan tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang dituangkan dalam kurikulum. Kurikulum Pendidikan Tinggi merupakan amanah institusi yang harus senantiasa diperbaharui sesuai dengan perkembangan kebutuhan dan IPTEKS yang dituangkan dalam Capaian Pembelajaran. Perguruan tinggi sebagai penghasil sumber daya manusia terdidik perlu mengukur lulusannya, agar lulusan yang dihasilkan memiliki ‘kemampuan’ setara dengan kemampuan yang telah dirumuskan dalam jenjang kualifikasi KKNI.

Menindak lanjuti hal tersebut, Badan Penjaminan Mutu (BPM) telah melakukan monitoring kurikulum secara terus menerus disepanjang semester, sedangkan evaluasi kurikulum dilakukan hanya di akhir semester. Monev ini bertujuan agar terekam kondisi kurikulum program studi dalam lingkup UNIKI untuk memudahkan dalam melakukan tindak lanjut sehingga terjadi peningkatan pada standar SPMI.

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi kurikulum pada semester genap yang lalu (thn.akademik 2021/2022) dapat dideskripsikan sebagai berikut: (1) Struktur kurikulum yang mencerminkan matakuliah penciri fakultas masih kurang jelas; (2) Penyesuaian kurikulum KKNI yang mengacu pada kebijakan implementasi MBKM belum maksimal; (3) Dokumen kurikulum program studi belum sesuai dengan urutan langkah-langkah penyusunan KPT; (4) Penetapan profil lulusan yang melibatkan *stakeholders* eksternal kurang maksimal; (5) Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) ketrampilan khusus dan pengetahuan dirumuskan berdasarkan diskriptor KKNI, namun perumusannya masih di tingkat program studi; (6) Struktur kurikulum memiliki bahan kajian yang jelas, namun belum tersedia dokumennya; (7) Gambaran *Body of Knowledge* (BoK) suatu program studi, untuk menetapkan bahan kajian perlu ditingkatkan; (8) Struktur kurikulum untuk menganalisis cara penentuan sks matakuliah kurang tepat; (9) Instrumen cek list evaluasi kurikulum berbasis KKNI per mata kuliah yang digunakan prodi belum sesuai dgn instrument BPM; (10) Pengembangan kurikulum dalam melibatkan *stakeholders* internal dan eksternal belum maksimal; (11) Program studi menggunakan hasil umpan balik dari *stakeholders* untuk perbaikan kurikulum, namun belum ada dokumentasinya.

Hasil monev tahun yang lalu sudah ditindak lanjuti ditingkat universitas, namun untuk mengetahui sejauh mana peningkatan dari tahun sebelumnya maka dilakukan evaluasi kembali pada akhir semester ganjil tahun akademik 2022/2023. Dengan adanya monev secara terus menerus tentunya akan mengetahui tingkat perkembangan kurikulum program studi sehingga dapat dilakukan pengendalian oleh pimpinan.

## **1.2 Tujuan Kegiatan**

Kegiatan Monitoring dan evaluasi kurikulum dilakukan untuk:

- a. Memeriksa kesesuaian penerapan kurikulum dengan standar SPMI yang telah ditetapkan
- b. Mengetahui proses dan hasil penerapan kurikulum yang telah dilaksanakan oleh program studi dalam lingkup UNIKI.

## **1.3 Manfaat Kegiatan**

Adapun melalui kegiatan ini dapat memberi manfaat bagi pimpinan universitas sebagai pengambil keputusan.

- a. Untuk mengetahui komponen mana yang harus ditingkatkan dalam implementasi kurikulum program studi.
- b. Hasil monev ini dapat dijadikan patokan bagi pengambil kebijakan sehingga dapat ditindak lanjut dan terjadinya perubahan dan peningkatan standar SPMI.

## BAB II

### METODE PELAKSANAAN

#### 2.1 Waktu Pelaksanaan

Kegiatan monitoring dan evaluasi kurikulum dilakukan dalam 4 tahap, yaitu: (a) tahap peninjauan kembali instrumen evaluasi kurikulum dari tahun sebelumnya yang dilakukan melalui *Small Group Discussion*, dihadiri oleh seluruh Ketua Badan Penjaminan Mutu (BPM), Ketua Gugus Kendali Mutu (GKM) Fakultas dan Ketua SPMI Universitas. Perubahan instrumen dilakukan agar sesuai dengan Panduan Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi Tahun 2020 dan standar mutu SPMI UNIKI yang telah ditetapkan; (b) pengiriman instrumen kepada seluruh ketua program studi; (c) tahap audit ke lapangan dengan mengunjungi seluruh program studi dalam lingkup UNIKI; (d) pengumpulan data dilakukan melalui desk evaluation sesuai dengan instrumen, wawancara ketua program studi dan pemeriksaan dokumen; (e) tahap analisis data penyusunan laporan dilaksanakan pada tanggal 23 s.d 27 Januari Tahun 2023 dan hasilnya di upload di web bpm.uniki.ac.id agar dapat diakses bagi pemangku kepentingan.

#### 2.2 Program Studi yang dimonev.

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (Monev) kurikulum program studi dilakukan terhadap semua program studi dalam lingkup UNIKI, dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

**Tabel 1.** Nama-nama Program Studi

No	Program Studi
1	Informatika
2	D3 Sistem Informasi
3	Manajemen
4	Akuntansi
5	Hukum
6	Ilmu Pertanian
7	Peternakan
8	Penjas

#### 2.3 Metode Analisis Data

Hasil Monitoring dan Evaluasi (Monev) kurikulum program studi dianalisis berdasarkan hasil desk evaluation sesuai dengan instrumen yang dikirim kepada ketua program studi, wawancara dan pemeriksaan dokumen ke lapangan dengan mengunjungi semua program studi dalam lingkup UNIKI. Selanjutnya analisis data dilakukan dengan menggunakan pengukuran Skala Likert sesuai dengan instrumen yang telah ditetapkan, dimana masing-masing skor di tiap-tiap pernyataan yaitu; skor 1

(kurang baik), skor 2 (cukup baik), skor 3 ( baik), skor 4 (sangat baik). Data yang diperoleh dianalisis untuk melihat persentase per item pernyataan dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{SP}{SM} \times 100\%$$

P : Persentase

SP : Skor Perolehan

SM : Skor Maksimum

Selanjutnya untuk mencari nilai rata-rata dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Dimana,  $\bar{X}$  = nilai rata-rata,  $\sum X_i$  jumlah nilai, n = jumlah sampel

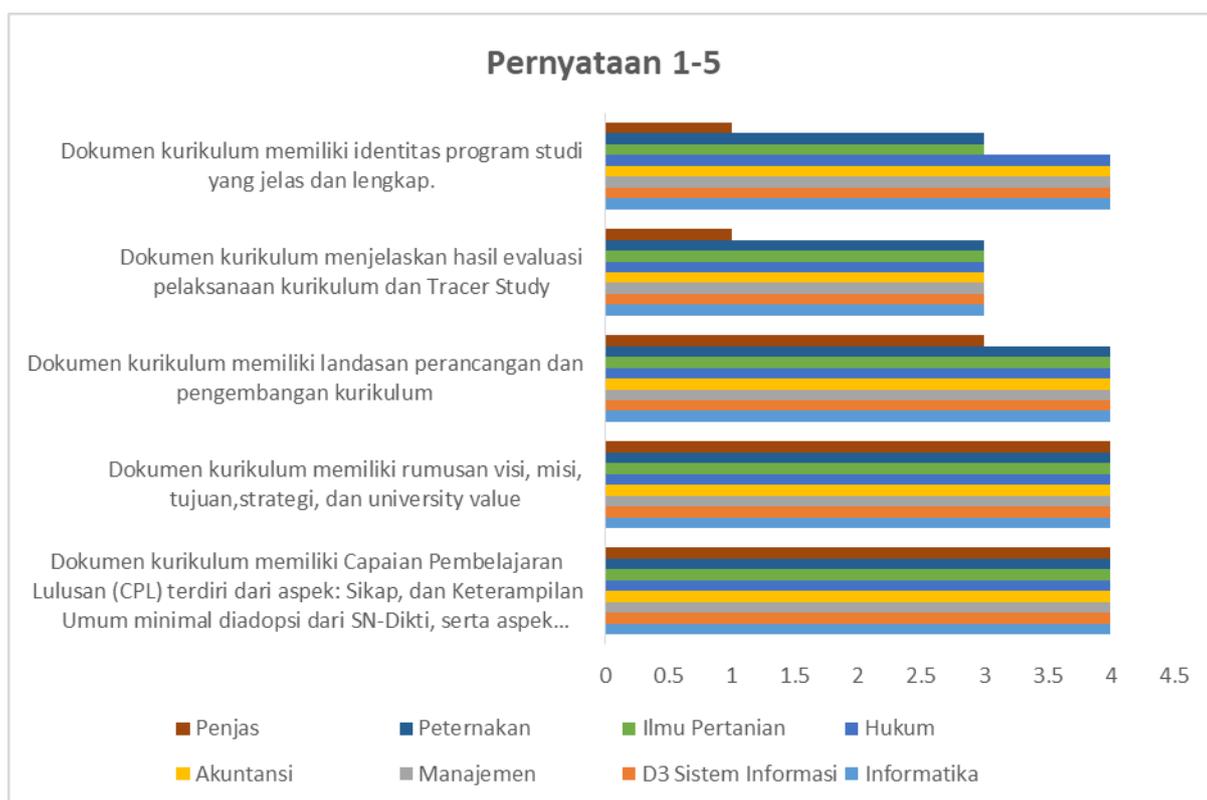
**Tabel 2.** Kriteria Penilaian Kurikulum

No	Rata-rata Nilai	Kriteria
1	$3,0 < R_m \leq 4,0$	Sangat Baik
2	$2,0 < R_m \leq 3,0$	Baik
3	$1,0 < R_m \leq 2,0$	Cukup Baik
4	$0,0 \leq R_m \leq 1,0$	Kurang Baik

## BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Hasil Monitoring dan Evaluasi (Monev) Kurikulum Program Studi

Adapun hasil Monitoring dan Evaluasi (Monev) kurikulum program studi dalam lingkup UNIKI dapat dilihat pada grafik 3.1 berikut:

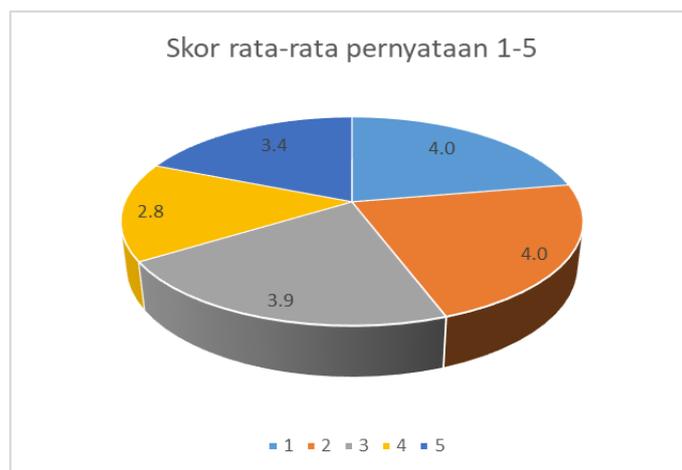


**Grafik 3.1.** Deskripsi pernyataan no 1 s.d. 5

Berdasarkan hasil analisis monev kurikulum diperoleh gambaran skor seperti tabel 3.1 di atas;

- Pernyataan nomor 1, semua program studi memperoleh skor tertinggi kecuali Program Studi Pendidikan Jasmani.
- Pernyataan nomor 2, semua program studi memperoleh skor tertinggi kecuali Program Studi Pendidikan Jasmani
- Pernyataan nomor 3-5 semua program studi memperoleh skor tertinggi.

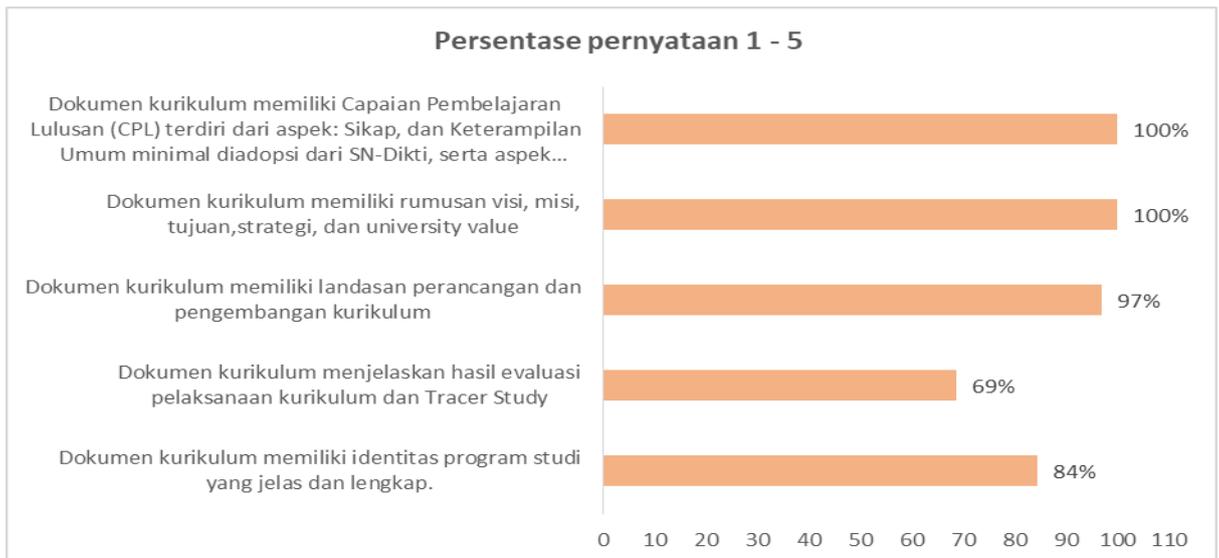
Hasil analisis data monev kurikulum ini dapat dijadikan patokan untuk melakukan tindak lanjut dengan melakukan sosialisasi kembali terutama Program Studi Pendidikan Jasmani.



**Grafik 3.2** Deskripsi skor rata-rata pernyataan 1-5

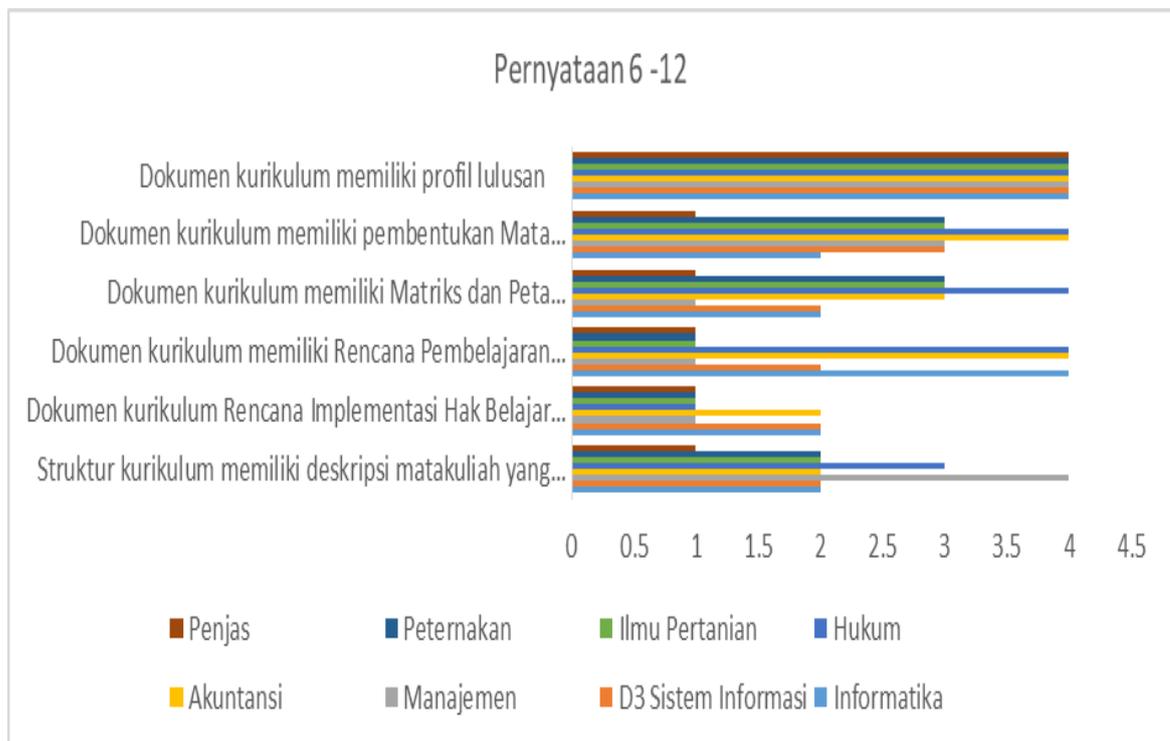
**Tabel 3.1** Deskripsi skor rata-rata pernyataan 1-5 dalam bentuk tabel

No	Pernyataan	Skor rata-rata
1	Dokumen kurikulum memiliki identitas program studi yang jelas dan lengkap.	3,4
2	Dokumen kurikulum menjelaskan hasil evaluasi pelaksanaan kurikulum dan <i>Tracer Study</i> .	2,8
3	Dokumen kurikulum memiliki landasan perancangan dan pengembangan kurikulum.	3,9
4	Dokumen kurikulum memiliki rumusan visi, misi, tujuan, strategi, dan <i>university value</i> .	4,0
5	Dokumen kurikulum memiliki Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) terdiri dari aspek: Sikap, dan Keterampilan Umum minimal diadopsi dari SN-Dikti, serta aspek Pengetahuan, dan Keterampilan Khusus dirumuskan mengacu pada deskriptor KKNI sesuai dengan jenjangnya.	4,0



**Grafik 3.3** Deskripsi Persentase pernyataan 1-5

Berdasarkan hasil analisis data monev kurikulum point 1 s.d. 5, persentase tertinggi berada pada pernyataan nomor 1 dan 2 sedangkan persentase terendah pada pernyataan point nomor 4. Dalam hal ini, masih banyak prodi yang belum menggunakan hasil *tracer study* untuk memperbaiki kurikulumnya.



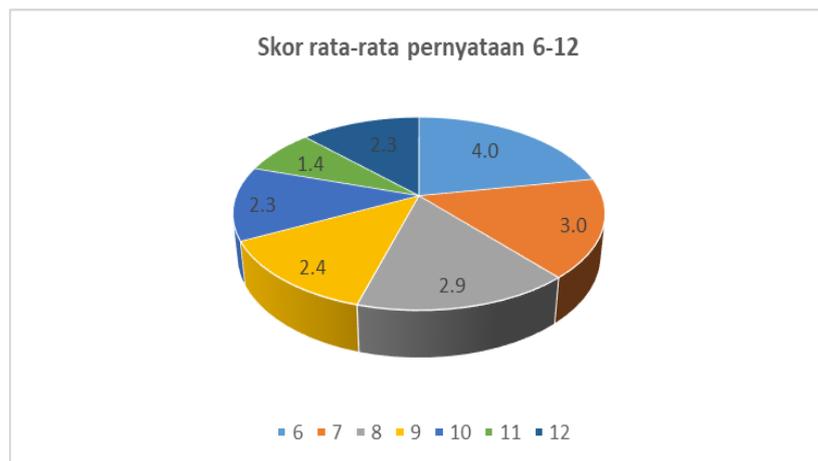
**Grafik 3.4.** Deskripsi pernyataan no. 6 s.d. 12

Berdasarkan hasil analisis monev kurikulum diperoleh gambaran skor seperti tabel 3.1 di atas;

- Pernyataan nomor 6, semua program studi memperoleh skor tertinggi.

- Pernyataan nomor 7,8 semua program studi memperoleh skor tertinggi dan tinggi kecuali Program Studi Pendidikan Jasmani.
- Pernyataan nomor 9 semua program studi memperoleh skor terendah yaitu Program Studi Manajemen.
- Pernyataan nomor 10 semua program studi memperoleh skor tertinggi yaitu; Prodi Informatika, Akuntansi dan Hukum, skor terendah yaitu Program Studi Manajemen, Ilmu Pertanian, Peternakan dan Penjas.
- Pernyataan nomor 11, semua program studi memperoleh skor terendah, pada umumnya implementasi MBKM belum berjalan seperti yang diharapkan.
- Pernyataan nomor 12, semua program studi memperoleh skor terendah, kecuali Program Studi manajemen.

Hasil analisis data monev kurikulum ini dapat dijadikan patokan untuk melakukan tindak lanjut dengan melakukan sosialisasi kembali terutama Program Studi yang memperoleh skor terendah.

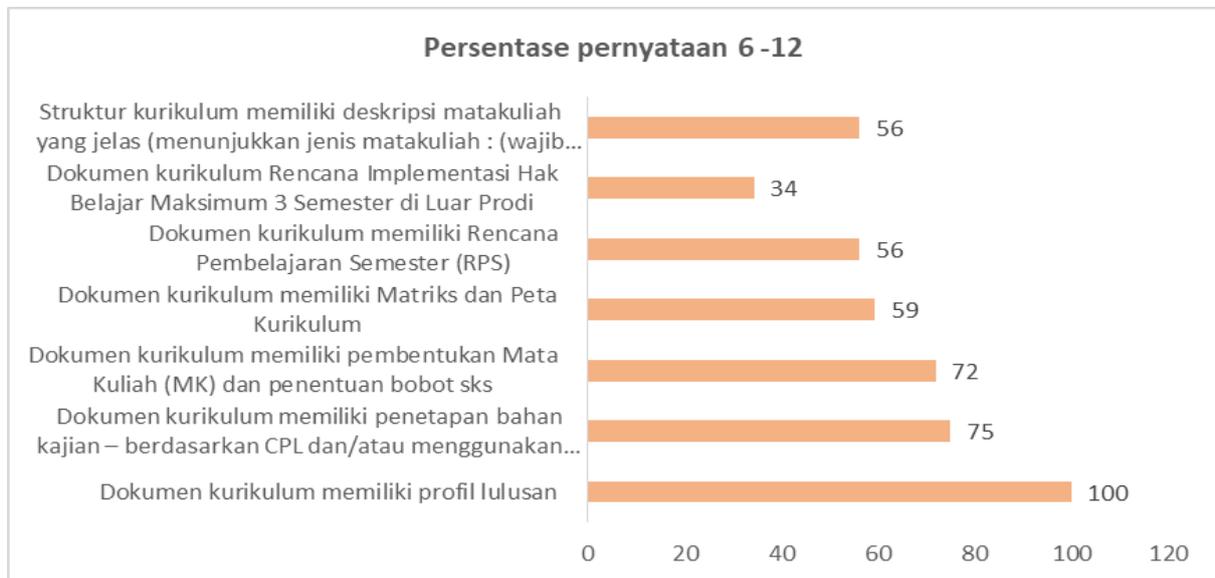


**Grafik 3.5** Deskripsi skor rata-rata pernyataan 6-12

**Tabel 3.2** Deskripsi skor rata-rata pernyataan 6-12 dalam bentuk tabel.

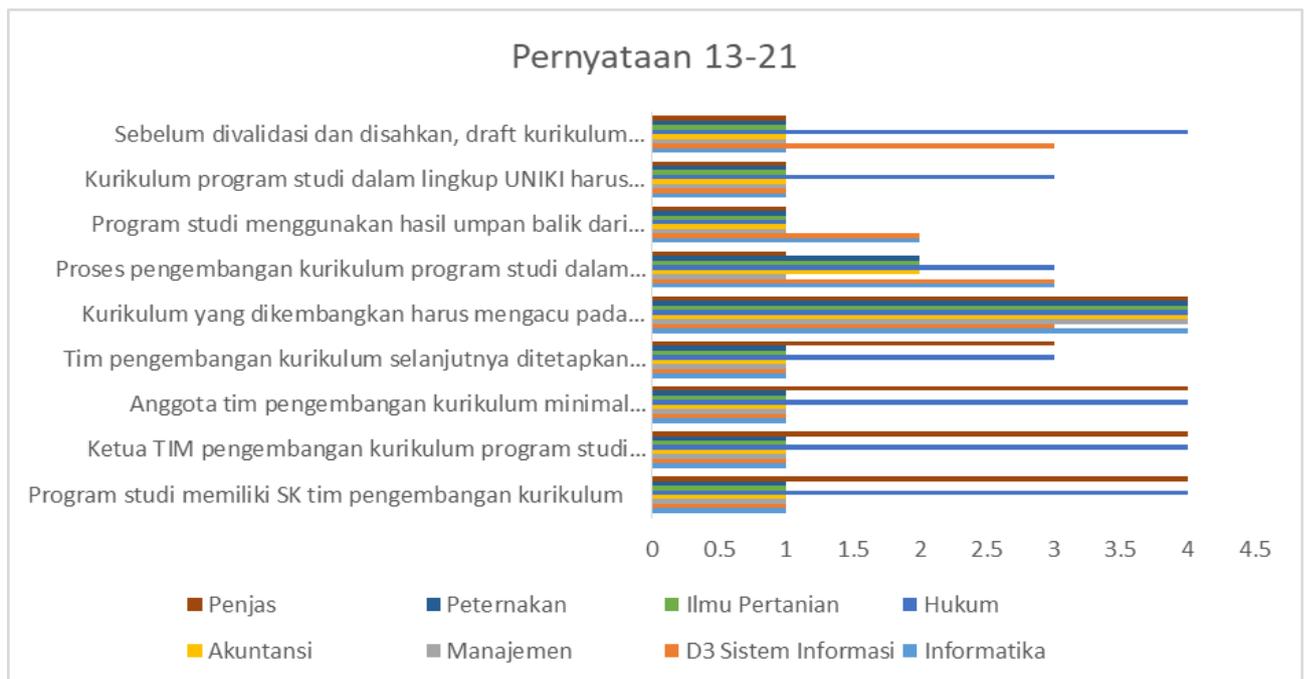
No	Pernyataan	Skor rata-rata
6	Dokumen kurikulum memiliki profil lulusan	4.0
7	Dokumen kurikulum memiliki penetapan bahan kajian – berdasarkan CPL dan/atau menggunakan <i>Body of Knowledge</i> (BOK) suatu program studi	3.0
8	Dokumen kurikulum memiliki pembentukan Mata Kuliah (MK) dan penentuan bobot sks	2.9
9	Dokumen kurikulum memiliki Matriks dan Peta Kurikulum	2.4
10	Dokumen kurikulum memiliki Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	2.3

11	Dokumen kurikulum Rencana Implementasi Hak Belajar Maksimum 3 Semester di Luar Prodi	1.4
12	Struktur kurikulum memiliki deskripsi matakuliah yang jelas (menunjukkan jenis matakuliah : (wajib / pilihan), penciri (universitas / fakultas / program studi)	2.3



**Grafik 3.6** Deskripsi persentase pernyataan 6-12

Berdasarkan hasil analisis data monev kurikulum point 6 s.d. 12, persentase tertinggi berada pada pernyataan nomor 6 sedangkan persentase terendah pada pernyataan point nomor 11. Dalam hal ini, masih banyak prodi yang belum melakukan implementasi hak belajar maksimum 3 semester di luar program studi.

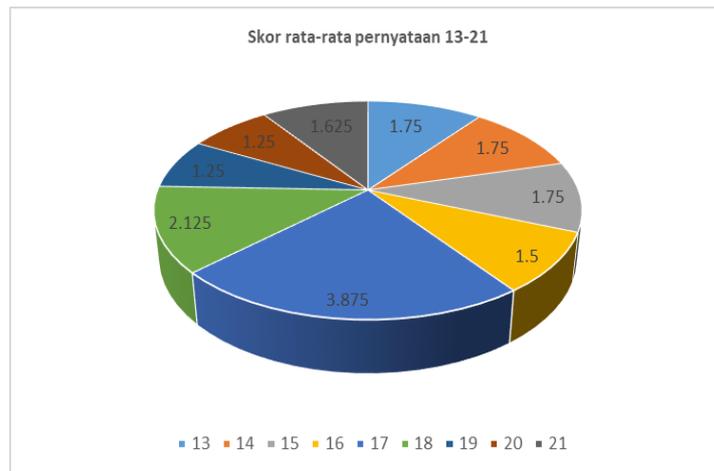


**Grafik 3.7** Deskripsi pernyataan 13-21

Berdasarkan hasil analisis monev kurikulum diperoleh gambaran skor seperti tabel 3.1 di atas;

- Pernyataan nomor 13,14 dan 15, semua program studi memperoleh skor terendah kecuali Program Studi Hukum dan Penjas.
- Pernyataan nomor 16, semua program studi memperoleh skor terendah kecuali Program Studi Hukum dan Penjas.
- Pernyataan nomor 17 semua program studi memperoleh skor tertinggi, program studi dalam lingkup UNIKI sudah mengembangkan kurikulumnya mengacu pada KKNI .
- Pernyataan nomor 18 semua program studi memperoleh skor terendah yaitu Program Studi Manajemen dan Penjas.
- Pernyataan nomor 19, pada umumnya program studi belum menggunakan hasil umpan balik dari *stakeholders* untuk perbaikan kurikulum.
- Pernyataan nomor 20 dan 21, program studi yang sudah melakukan validasi kurikulum hanya Program Studi Hukum.

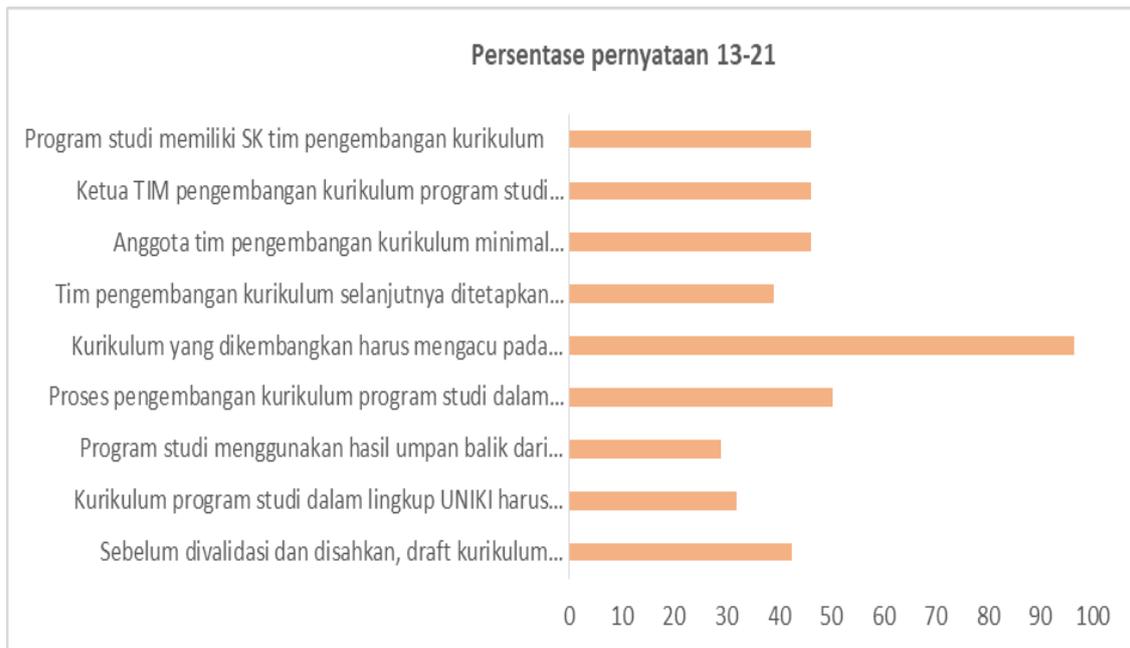
Hasil analisis data monev kurikulum ini dapat dijadikan patokan untuk melakukan tindak lanjut dengan melakukan sosialisasi kembali.



**Grafik 3.8** Deskripsi skor rata-rata pernyataan 13-21

**Tabel 3.3** Deskripsi skor rata-rata pernyataan 13-21 dalam bentuk tabel.

No	Pernyataan	Skor rata-rata
13	Program studi memiliki SK tim pengembangan kurikulum	1.75
14	Ketua TIM pengembangan kurikulum program studi minimal berkualifikasi magister dan berpangkat lektor	1.75
15	Anggota tim pengembangan kurikulum minimal berkualifikasi akademik magister dan berpangkat fungsional asisten ahli.	1.75
16	Tim pengembangan kurikulum selanjutnya ditetapkan oleh Rektor UNIKI melalui Surat Keputusan (SK) Rektor UNIKI.	1.5
17	Kurikulum yang dikembangkan harus mengacu pada capaian pembelajaran lulusan pada KKNI	3.875
18	Proses pengembangan kurikulum program studi dalam lingkup UNIKI harus melibatkan seluruh pemangku kepentingan dan didahului oleh studi pelacakan alumni	2.125
19	Program studi menggunakan hasil umpan balik dari <i>stakeholders</i> untuk perbaikan kurikulum.	1.25
20	Kurikulum program studi dalam lingkup UNIKI harus divalidasi oleh tenaga ahli dan disahkan oleh Rektor UNIKI.	1.25
21	Sebelum divalidasi dan disahkan, draft kurikulum tersebut harus didiskusikan dalam lokakarya yang dihadiri oleh seluruh pemangku kepentingan.	1.625



**Grafik 3.9** Deskripsi skor rata-rata pernyataan 13-21

Berdasarkan hasil analisis data monev kurikulum point 13 s.d. 21, persentase tertinggi berada pada pernyataan nomor 17 sedangkan persentase terendah pada pernyataan point nomor 19. Dalam hal ini, masih banyak prodi yang belum menggunakan hasil umpan balik dari *stakeholders* untuk perbaikan kurikulum.

**Tabel 3.4.** Deskripsi Hasil Monev Kurikulum Program Studi dalam Lingkup UNIKI Pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023.

No	Pernyataan	Informatika	D3 Sistem Informasi	Manajemen	Akuntansi	Hukum	Ilmu Pertanian	Peternakan	Penjas	Nilai rata-rata	Persentase
1	Dokumen kurikulum memiliki identitas program studi yang jelas dan lengkap.	4	4	4	4	4	3	3	1	3.4	<b>84.4</b>
2	Dokumen kurikulum menjelaskan hasil evaluasi pelaksanaan kurikulum dan Tracer Study	3	3	3	3	3	3	3	1	2.8	<b>68.8</b>
3	Dokumen kurikulum memiliki landasan perancangan dan pengembangan kurikulum	4	4	4	4	4	4	4	3	3.9	<b>96.9</b>
4	Dokumen kurikulum memiliki rumusan visi, misi, tujuan, strategi, dan university value	4	4	4	4	4	4	4	4	4.0	<b>100</b>
5	Dokumen kurikulum memiliki Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) terdiri dari aspek: Sikap, dan Keterampilan Umum minimal diadopsi dari SN-Dikti, serta aspek Pengetahuan, dan Keterampilan Khusus dirumuskan mengacu pada deskriptor KKNi sesuai dengan jenjangnya.	4	4	4	4	4	4	4	4	4.0	<b>100</b>
6	Dokumen kurikulum memiliki profil lulusan	4	4	4	4	4	4	4	4	4.0	<b>100</b>
7	Dokumen kurikulum memiliki penetapan bahan kajian – berdasarkan CPL dan/atau menggunakan <i>Body of Knowledge</i> (BOK) suatu program studi	4	2	4	3	4	3	3	1	3.0	<b>75</b>
8	Dokumen kurikulum memiliki pembentukan Mata Kuliah (MK) dan penentuan bobot sks	2	3	3	4	4	3	3	1	2.9	<b>71.9</b>

9	Dokumen kurikulum memiliki Matriks dan Peta Kurikulum	2	2	1	3	4	3	3	1	2.4	<b>59.4</b>
10	Dokumen kurikulum memiliki Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	4	2	1	4	4	1	1	1	2.3	<b>56.3</b>
11	Dokumen kurikulum Rencana Implementasi Hak Belajar Maksimum 3 Semester di Luar Prodi	2	2	1	2	1	1	1	1	1.4	<b>34.4</b>
12	Struktur kurikulum memiliki deskripsi matakuliah yang jelas (menunjukkan jenis matakuliah : (wajib / pilihan), pencari (universitas / fakultas / program studi)	2	2	4	2	3	2	2	1	2.3	<b>56.3</b>
<b>B. Pengembangan Program Studi</b>											
13	Program studi memiliki SK tim pengembangan kurikulum	4	3	1	1	4	1	1	4	2.4	<b>59.4</b>
14	Ketua TIM pengembangan kurikulum program studi minimal berkualifikasi magister dan berpangkat lektor	4	3	1	1	4	1	1	4	2.4	<b>59.4</b>
15	Anggota tim pengembangan kurikulum minimal berkualifikasi akademik magister dan berpangkat fungsional asisten ahli.	4	3	1	1	4	1	1	4	2.4	<b>59.4</b>
16	Tim pengembangan kurikulum selanjutnya ditetapkan oleh Rektor UNIKI melalui Surat Keputusan (SK) Rektor UNIKI.	4	3	1	1	3	1	1	3	2.1	<b>53.1</b>
17	Kurikulum yang dikembangkan harus mengacu pada capaian pembelajaran lulusan pada KKNI	4	3	4	4	4	4	4	4	3.9	<b>96.9</b>
18	Proses pengembangan kurikulum program studi dalam lingkup UNIKI harus melibatkan seluruh pemangku kepentingan dan didahului oleh studi pelacakan alumni	3	3	1	2	3	2	2	1	2.1	<b>53.1</b>
19	Program studi menggunakan hasil umpan balik dari <i>stakeholders</i> untuk perbaikan kurikulum.	2	2	1	1	1	1	1	1	1.3	<b>31.3</b>

20	Kurikulum program studi dalam lingkup UNIKI harus divalidasi oleh tenaga ahli dan disahkan oleh Rektor UNIKI.	1	1	1	1	3	1	1	1	1.3	<b>31.3</b>
21	Program studi yang belum melakukan lokakarya yang dihadiri oleh seluruh pemangku kepentingan.	4	4	1	1	4	4	4	1	2.9	<b>71.9</b>

### 3.5 Hasil Temuan Lapangan

Adapun temuan program studi secara umum dapat dilihat pada tabel 3.2.1 di bawah ini.

**Tabel 3.2.1 Temuan Umum Program Studi**

NO	TEMUAN UMUM	Program Studi
1.	Program studi yang belum memiliki identitas program studi yang jelas dan lengkap.	Penjas.
2.	Program studi yang belum terekam hasil evaluasi kurikulum.	Penjas
3.	Program Studi yang belum memiliki penetapan bahan kajian – berdasarkan CPL dan/atau menggunakan <i>Body of Knowledge</i> (BOK) suatu program studi.	Penjas
4.	Program Studi yang belum memiliki Matriks dan Peta Kurikulum	Penjas
5.	Program Studi yang belum memiliki Rencana Pembelajaran Semester (RPS) di dokumen kurikulum	Penjas
6.	Program Studi yang belum mengimplementasi Hak Belajar Maksimum 3 Semester di Luar Prodi	Informatika, D3 Sistem Informasi, Manajemen, Akuntansi, Hukum, Ilmu Pertanian, Peternakan dan Penjas.
7.	Program Studi yang belum memiliki struktur kurikulum memiliki deskripsi matakuliah yang jelas (menunjukkan jenis matakuliah : (wajib / pilihan), penciri (universitas / fakultas / program studi)	Penjas
8.	Program studi yang belum memiliki SK tim pengembangan kurikulum	Manajemen, Akuntansi, Ilmu Pertanian, Peternakan.
9.	Program studi yang tidak memiliki Ketua TIM pengembangan kurikulum program studi yang berkualifikasi magister dan berpangkat lektor	D3 Sistem Informasi, Manajemen, Akuntansi, Ilmu Pertanian, Peternakan.
10.	Program studi yang tidak memiliki anggota tim pengembangan kurikulum minimal berkualifikasi akademik magister dan berpangkat fungsional asisten ahli.	D3 Sistem Informasi, Manajemen, Akuntansi, Ilmu Pertanian, Peternakan.
11.	Program studi yang belum memiliki SK yang ditetapkan oleh Rektor tentang pengembangan kurikulum.	D3 Sistem Informasi, Manajemen, Akuntansi, Ilmu Pertanian, Peternakan.
12.	Program studi yang belum melakukan proses pengembangan kurikulum program studi dalam lingkup UNIKI yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan dan didahului oleh studi pelacakan alumni.	Manajemen, Penjas.
13.	Program studi yang belum menggunakan hasil umpan balik dari <i>stakeholders</i> untuk perbaikan kurikulum.	Informatika, D3 Sistem Informasi, Manajemen, Akuntansi, Hukum, Ilmu Pertanian, Peternakan dan Penjas.

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Monitoring dan Evaluasi (Monev) Kurikulum pada tanggal 23 s.d 27 Januari Tahun 2023, masih banyak temuan lapangan yang muncul yang harus segera ditindak lanjut. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

**Tabel 4.1** Rencana Tindak Lanjut

No	Hasil Temuan Monev	Program Studi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
1.	Program studi yang belum memiliki identitas program studi yang jelas dan lengkap.	Penjas.	Membuat rapat dengan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) dihadiri oleh semua unsur pimpinan fakultas, ketua Gugus Kendali Mutu (GKM) Fakultas, ketua program studi dan dosen. Tujuan rapat untuk memperbaiki kurikulum KKNI sesuai dengan temuan lapangan berdasarkan hasil monev kurikulum yang dilakukan oleh Badan Penjaminan Mutu (BPM)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wakil Rektor I</li> <li>2. Ketua BPM</li> <li>3. Dekan</li> <li>4. Ketua GKM fakultas</li> <li>5. Ka. Prodi</li> <li>6. Dosen</li> </ol>
2.	Program studi yang belum terekam hasil evaluasi kurikulum.			
3.	Program Studi yang belum memiliki penetapan bahan kajian – berdasarkan CPL dan/atau menggunakan <i>Body of Knowledge</i> (BOK) suatu program studi.			
4.	Program Studi yang belum memiliki Matriks dan Peta Kurikulum			
5.	Program Studi yang belum memiliki Rencana Pembelajaran Semester (RPS) di dokumen kurikulum			
6.	Program Studi yang belum mengimplementasi Hak Belajar Maksimum 3 Semester di Luar Prodi	Informatika, D3 Sistem Informasi, Manajemen, Akuntansi, Hukum, Ilmu Pertanian, Peternakan dan Penjas.	Koordinator MBKM UNIKI melakukan sosialisasi kembali tentang implementasi MBKM di tingkat universitas.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wakil Rektor I</li> <li>2. Ketua LPPM</li> <li>3. Ketua BPM</li> <li>4. Koordinator MBKM Uniki</li> <li>5. Ketua GKM Fakultas</li> <li>6. Dekan</li> <li>7. Ka. Prodi</li> <li>8. Dosen</li> </ol>

7.	Program Studi yang belum memiliki struktur kurikulum memiliki deskripsi matakuliah yang jelas (menunjukkan jenis matakuliah : (wajib / pilihan), penciri (universitas / fakultas / program studi)	Penjas	Ketua Badan Penjaminan Mutu (BPM) melakukan sosialisasi kembali panduan KKNI agar Program Studi Penjas memperjelas tentang mata kuliah (wajib/pilihan), penciri (universitas / fakultas / program studi) sesuai panduan KKNI.	1. Wakil Rektor I 2. Ketua BPM 3. Ketua GKM Fakultas 4. Dekan 5. Ka. Prodi 6. Dosen
8.	Program studi yang belum memiliki SK tim pengembangan kurikulum	Manajemen, Akuntansi, Ilmu Pertanian, Peternakan.	Ketua Badan Penjaminan Mutu (BPM) mensosialisasi kembali tentang Standar Mutu SPMI yang mengatur tentang Standar Isi Pembelajaran.	1. Wakil Rektor I 2. Ketua BPM 3. Ketua GKM Fakultas 4. Dekan 5. Ka. Prodi 6. Dosen
9.	Program studi yang tidak memiliki Ketua TIM pengembangan kurikulum program studi yang berkualifikasi magister dan berpangkat lektor	D3 Sistem Informasi, Manajemen, Akuntansi, Ilmu Pertanian, Peternakan.		
10.	Program studi yang tidak memiliki anggota tim pengembangan kurikulum minimal berkualifikasi akademik magister dan berpangkat fungsional asisten ahli.	D3 Sistem Informasi, Manajemen, Akuntansi, Ilmu Pertanian, Peternakan.		
11.	Program studi yang belum memiliki SK yang ditetapkan oleh Rektor tentang pengembangan kurikulum.	D3 Sistem Informasi, Manajemen, Akuntansi, Ilmu Pertanian, Peternakan.		
12.	Program studi yang belum melakukan proses pengembangan kurikulum program studi dalam lingkup UNIKI yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan dan didahului oleh studi	Manajemen, Penjas.		

	pelacakan alumni.			
13.	Program studi yang belum menggunakan hasil umpan balik dari <i>stakeholders</i> untuk perbaikan kurikulum.	Informatika, D3 Sistem Informasi, Manajemen, Akuntansi, Hukum, Ilmu Pertenian, Peternakan dan Penjas.		

**Lampiran 1:**

**Instrumen Monitoring Dan Evaluasi Kurikulum Program Studi**

**A. Identitas Kurikulum**

Nama Kurikulum :  
Nama PT :  
Fakultas :  
Program Studi :  
Jenjang Pendidikan :  
Gelar Pendidikan :

**B. Identitas Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi**

Nama Asesor Internal :  
Tanggal Pelaksanaan :  
Waktu Pelaksanaan :  
Tempat Pelaksanaan :

**C. Instrumen yang digunakan**

Berikan penilaian dengan cara memberi tanda centang pada kolom (skala penilaian 1

No	Pernyataan	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
<b>A. Kelengkapan Dokumen Kurikulum</b>					
1	Dokumen kurikulum memiliki identitas program studi yang jelas dan lengkap.				
2	Dokumen kurikulum menjelaskan hasil evaluasi pelaksanaan kurikulum dan Tracer Study				
3	Dokumen kurikulum memiliki landasan perancangan dan pengembangan kurikulum				
4	Dokumen kurikulum memiliki rumusan visi, misi, tujuan, strategi, dan university value				
5	Dokumen kurikulum memiliki Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) terdiri dari aspek: Sikap, dan Keterampilan Umum minimal diadopsi dari SN-Dikti, serta aspek Pengetahuan, dan Keterampilan Khusus dirumuskan mengacu pada deskriptor KKNI sesuai dengan jenjangnya.				
6	Dokumen kurikulum memiliki profil lulusan				
7	Dokumen kurikulum memiliki penetapan bahan kajian – berdasarkan CPL dan/atau menggunakan <i>Body of Knowledge</i> (BOK) suatu program studi				
8	Dokumen kurikulum memiliki pembentukan Mata Kuliah (MK) dan penentuan bobot sks				

9	Dokumen kurikulum memiliki Matriks dan Peta Kurikulum				
10	Dokumen kurikulum memiliki Rencana Pembelajaran Semester (RPS)				
11	Dokumen kurikulum Rencana Implementasi Hak Belajar Maksimum 3 Semester di Luar Prodi				
12	Struktur kurikulum memiliki deskripsi matakuliah yang jelas (menunjukkan jenis matakuliah : (wajib / pilihan), penciri (universitas / fakultas / program studi)				
<b>B. Pengembangan Kurikulum Program Studi</b>					
13	Program studi memiliki SK tim pengembangan kurikulum				
14	Ketua TIM pengembangan kurikulum program studi minimal berkualifikasi magister dan berpangkat lektor				
15	Anggota tim pengembangan kurikulum minimal berkualifikasi akademik magister dan berpangkat fungsional asisten ahli.				
16	Tim pengembangan kurikulum selanjutnya ditetapkan oleh Rektor UNIKI melalui Surat Keputusan (SK) Rektor UNIKI.				
17	Kurikulum yang dikembangkan harus mengacu pada capaian pembelajaran lulusan pada KKNI				
18	Proses pengembangan kurikulum program studi dalam lingkup UNIKI harus melibatkan seluruh pemangku kepentingan dan didahului oleh studi pelacakan alumni				
19	Program studi menggunakan hasil umpan balik dari <i>stakeholders</i> untuk perbaikan kurikulum.				
20	Kurikulum program studi dalam lingkup UNIKI harus divalidasi oleh tenaga ahli dan disahkan oleh Rektor UNIKI.				
21	Program studi yang belum melakukan lokakarya yang dihadiri oleh seluruh pemangku kepentingan.				